

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan instrumen yang melindungi pekerja, perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Sedangkan menurut Ramli (2013), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi atau faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja atau pekerja lain (termasuk pekerja sementara dan kontraktor), pengunjung, atau setiap orang di tempat kerja. K3 diterapkan bertujuan untuk mencegah, mengurangi bahkan menghilangkan risiko kecelakaan kerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan, terutama hak asasi bagi pekerja. Pekerja merupakan aktor utama dari sebuah produk yang dihasilkan. Jika pekerja yang bekerja dalam kondisi selamat dan sehat, maka produk yang dihasilkan akan memenuhi spesifikasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta target produksi suatu produk dapat tercapai sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.

Secara umum, disemua tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan maupun kesehatan pekerja. Sumber bahaya ini dapat berasal dari bangunan, peralatan dan instalasi, bahan, proses cara kerja serta lingkungan kerja. Faktor-faktor yang menjadi sumber bahaya ini perlu diidentifikasi agar selanjutnya dapat dilakukan tindakan pencegahan, pengendalian dan penghilangan sumber bahaya tersebut sehingga kerugian dan kerusakan dapat diminimalkan dan kecelakaan kerja tidak dapat terjadi.

PT XYZ merupakan industri yang bergerak dalam bidang makanan olahan daging. Proses produksi dilakukan dengan menggunakan alat modern di mana dalam pengoperasiannya terdapat banyak sumber bahaya yang memiliki potensi terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu cara untuk mengetahui potensi dan faktor bahaya K3 serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja yaitu dengan menerapkan manajemen risiko K3. Jika potensi bahaya dan faktor bahaya yang berada di seluruh lini produksi sosis ini telah diketahui, maka diperlukan langkah-langkah untuk melakukan pengendalian terhadap bahaya tersebut sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yaitu untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai Ahli Madya (A.Md). Sedangkan tujuan khusus yaitu untuk:

1. mengetahui potensi bahaya diseluruh lini produksi sosis sapi,
2. menentukan penilaian risiko terhadap potensi bahaya K3,
3. menentukan pengendalian terhadap potensi bahaya K3.

